

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU  
TENTANG PERAWATAN GIGI PADA ANAK DI PAUD  
MUARA KASIH DESA ONCONE RAYA  
PARIGI MOUTONG**

**SKRIPSI**



**YASTI JANUARITA SAFITRI  
201501353**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



Yasti Januarita Safitri  
201501353

## ABSTRAK

YASTI JANUARITA SAFITRI. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Gigi Pada Anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong. Dibimbing oleh ELIFA IHDA RAHMAYANTI dan NELKY SURIAWANTO.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada 42 anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya tersebut pada tanggal 13 Maret tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat 33 anak mengalami caries gigi. Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua/ibu dari anak usia pra sekolah di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya yang berjumlah 42 orang. Pengambilan sampel menggunakan total populasi. Analisis data menggunakan uji korelasi *Gamma*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong, dengan  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ) dengan ukuran korelasi sebesar 0,89. Simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong. Saran bagi instansi penelitian yaitu diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak guru agar mengupayakan pemberian informasi kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut pada anak didiknya.

Kata kunci: pengetahuan, perilaku, kesehatan gigi dan mulut.

## ABSTRACT

*YASTI JANUARITA SAFITRI. The Relationship of Knowledge Level with Behavior of Mother about Dental Care in Children at PAUD Muara Kasih in Oncone Raya Village, Parigi Moutong. Supervised by ELIFA IHDA RAHMAYANTI and NELKY SURIAWANTO.*

*The results of observations made by researchers in 42 children at PAUD Muara Kasih in Oncone Raya Village on March 13<sup>th</sup>, 2019 show that there are 33 children have dental caries. The objective of this research is to analyze the relationship of knowledge level with behavior of mother about dental care in children at PAUD Muara Kasih in Oncone Raya Village, Parigi Moutong. The type of research was quantitative with descriptive correlational method and used cross sectional approach. The population in this research was mother of children in PAUD Muara Kasih in Oncone Raya Village totaling to 42 people. Sample was done through total population. Data analysis used Gamma correlation test. The results of the research show that there is relationship between knowledge level with behavior of mother about dental care in children at PAUD Muara Kasih in Oncone Raya Village, Parigi Moutong, with  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ) with a correlation strength of 0.89 (very strong). Thus, there is a relationship of knowledge level with behavior of mother about dental care in children at PAUD Muara Kasih in Oncone Raya Village, Parigi Moutong. Suggestions for the institution, it is expected to be an input for teachers to provide health information, especially dental health for their students.*

**Keywords:** *Knowledge, Behavior, Dental Health.*



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU  
TENTANG PERAWATAN GIGI PADA ANAK DI PAUD  
MUARA KASIH DESA ONCONE RAYA  
PARIGI MOUTONG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YASTI JANUARITA SAFITRI  
201501353**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU  
IBU TENTANG PERAWATAN GIGI PADA ANAK DI PAUD  
MUARA KASIH DESA ONCONE RAYA  
PARIGI MOUTONG**

**SKRIPSI**

**YASTI JANUARITA SAFITRI  
201501353**

**Skripsi ini Telah Dujikan  
Tanggal 20 Agustus 2019**

Penguji I,  
Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., Ns., M.Kes (.....)   
NIK. 20120901026

Penguji II,  
Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., Ns., M.Kep (.....)   
NIK. 20120901025

Penguji III,  
Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si (.....)   
NIK. 20170901071

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<i>ABSTRACT</i>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	6
B. Tinjauan Umum Tentang Kesehatan Gigi	9
C. Tinjauan Umum Tentang Perawatan Gigi pada Anak Pra Sekolah	14
D. Tinjauan Umum Tentang Perilaku	19
E. Kerangka Konsep	21
F. Hipotesis	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	25
I. Bagan Alir Penelitian	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil	27
B. Pembahasan	30

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	37
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik demografi di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong	27
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong	28
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong	29
Tabel 4.4 Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 9 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Riwayat hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan risiko penyakit gigi dan mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, pendidikan, dan pengembangan anak, keluarga dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh kesehatan gigi dan mulut. Meskipun ada peningkatan yang cukup besar dalam kesehatan mulut anak-anak dalam beberapa dekade terakhir, tetapi angka karies gigi masih tetap salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi pada anak di seluruh dunia (Ramadhan 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO 2016) diperkirakan bahwa 90% dari anak-anak di dunia dan sebagian besar orang dewasa mengalami masalah pada gigi dan mulutnya. Sementara angka kejadian *caries* pada anak di dunia masih sebesar 60-90%. *Caries* merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu *email*, *dentin* dan *sementum* yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. *Caries* gigi sejauh ini masih menjadi masalah kesehatan anak.

Kesehatan gigi dan mulut penduduk Indonesia merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kejadian penyakit gigi dan mulut yang terjadi pada masyarakat di Indonesia. Penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia. Jumlah anak di Indonesia mencapai 30% dari 250 juta penduduk Indonesia, sehingga diperkirakan anak yang mengalami kerusakan gigi mencapai 75 juta lebih. Kejadian *caries* gigi pada anak-anak di Indonesia diperkirakan mencapai 65% pada tahun 2016, dengan prevalensi tertinggi berada di Provinsi Jambi (56,1%), Kalimantan Barat (53,7%), Sulawesi Utara (52,6%), sedangkan prevalensi

terendah berada di Provinsi Sumatera Barat (24,8%), untuk Provinsi Sulawesi Tengah dengan persentase 32,8% (Kemenkes RI 2016).

*Caries* gigi merupakan penyakit kronis yang paling sering mempengaruhi individu pada anak-anak dan remaja, khususnya pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) (Eriska 2012). Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhartanti (2013) bahwa kasus *caries* gigi pada anak usia 4 tahun terdapat 7,5%, pada anak usia 5 tahun terdapat 57,5% dan pada anak usia 6 tahun terdapat 35%. 43,2% diantaranya diakibatkan saat tidur minum susu menggunakan botol susu, 30,4% diakibatkan tidak menggosok gigi sebelum tidur.

*Caries* gigi terjadi karena sejumlah faktor (*multiple factor*) yang saling mempengaruhi yaitu tiga faktor utama yakni gigi, saliva, mikroorganisme serta substrat dan waktu sebagai faktor tambahan. Keempat faktor tersebut digambarkan sebagai lingkaran, apabila keempat faktor tersebut saling tumpang tindih maka akan terjadi *caries* gigi. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Utami (2018) yang memperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) faktor pH saliva adalah sebesar 6,2 sehingga dapat dinyatakan bahwa anak-anak dengan pH saliva asam mempunyai risiko 6,2 kali lebih besar untuk menderita *caries* gigi dibandingkan anak-anak dengan pH saliva basa. Aliran saliva yang berkurang menyebabkan bakteri kariogenik berkembang biak dengan cepat. Parameter saliva seperti *flow rate*, viskositas, *buffer* dan pH saliva berhubungan dengan kejadian *caries* gigi, pH saliva yang rendah berhubungan dengan tingkat kejadian *caries* yang tinggi.

Selain itu *caries* gigi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang secara tidak langsung yang disebut sebagai faktor luar atau faktor eksternal yaitu perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan), lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan (Notoatmodjo 2011). Peran orang tua sangat penting dalam upaya peningkatan kesehatan gigi anak, sebab anak pra sekolah masih tergantung pada bantuan orang dewasa. Kusumaningsih (2011) berpendapat bahwa pengaruh paling kuat adalah dari ibu, oleh sebab itu pembinaan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak pra sekolah juga ditunjukkan pada ibu. Pengetahuan ibu akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi anaknya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ikawati (2012) di Bandung yang dituangkan dalam jurnalnya, salah satu penyakit yang paling banyak diderita oleh anak usia pra sekolah yaitu *caries* gigi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut dapat berisiko terjadinya *caries* gigi. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka kemampuan untuk memiliki sikap serta perilaku akan semakin baik. Pengetahuan yang baik akan berdampak pada perilaku yang sehat. Sedangkan Indrayu (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang perilaku untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Meningkatnya pengetahuan seseorang akan memengaruhi kemampuan orang tersebut dalam menerima dan merespon informasi.

Jumlah masyarakat yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit rongga mulut, kelenjar ludah, rahang, gangguan gigi dan jaringan penyangga lainnya serta karies gigi di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2015 sebanyak 26.739 orang, tahun 2016 sebanyak 51.892 orang dan tahun 2017 sebanyak 62.011 orang. Sementara masalah kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2015 sebanyak 1.867 orang, tahun 2016 sebanyak 2.339 orang dan tahun 2017 sebanyak 2.825 orang (Dinkes Prov. Sulawesi Tengah 2017).

Data hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya menunjukkan bahwa jumlah murid atau anak usia pra sekolah di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya yaitu sebanyak 42 anak (PAUD Muara Kasih 2018). Hasil observasi yang peneliti lakukan pada 42 anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya tersebut pada tanggal 13 Maret tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat 33 anak mengalami *caries* gigi.

Sebagian besar masyarakat di Desa Oncone Raya berpendidikan SMP dan SD, hanya sebagian kecil yang menempuh pendidikan hingga bangku SMA dan perguruan tinggi, bahkan ada beberapa yang tidak lulus SD. Selain itu masyarakat di Desa Oncone Raya jarang mengikuti penyuluhan dari tenaga kesehatan, masyarakat lebih memilih berkebun dan mengurus pekerjaan rumah dibanding

rutin mengikuti penyuluhan, sehingga pengetahuan dan perilaku masyarakat masih kurang baik dalam mencegah masalah *caries* gigi, maka dari itu peneliti berharap agar penelitian ini bukan hanya sekedar menggambarkan pengetahuan dan perilaku masyarakat saja, akan tetapi menumbuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak usia pra sekolah.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Gigi Pada Anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pra sekolah di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong
- b. Diidentifikasinya perilaku perawatan gigi pada anak usia pra sekolah di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong
- c. Dianalisisnya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang perawatan gigi pada anak di PAUD Muara Kasih Desa Oncone Raya Parigi Moutong.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut anak pra sekolah.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi pada anak usia pra sekolah.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini untuk memberi masukan dan informasi pada guru dalam menjaga kebersihan serta kesehatan gigi anak usia pra sekolah serta menjadi dasar pentingnya diadakan pendidikan-pendidikan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan anak usia pra sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah N. 2012. *Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Ali Z. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. Jakarta (ID): Trans info Media.
- Amalia R. 2010. *Tingkatkan Kesadaran Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut Anak*. Jakarta (ID): PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andlaw RJ and Rock WP. 2012. *Perawatan Gigi Anak*. Jakarta (ID): Widya Medika.
- Angela A. 2009. *Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Karies Tinggi*. Jakarta (ID): Pustaka Obor Populer.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Gambaran Penduduk di Indonesia*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- Dimas A. 2013. Hubungan pengetahuan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi pada anak usia prasekolah di Puskesmas Bareng Kota Malang [skripsi]. Malang (ID): Universitas Negeri Malang.
- [Dinkes] Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah.
- Eriska. 2012. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Bandung (ID): Universitas Padjajaran.
- Fuadi A. 2014. *Ilmu Pengetahuan dan Sikap*. Jakarta (ID): Gramedia.
- Gupta AS. 2010. *Perawatan Gigi dan Mulut*. Jakarta (ID): Pustaka Publisher.
- Ikawati. 2012. Hubungan pendidikan, pengetahuan dan perilaku ibu terhadap status caries gigi anak usia pra sekolah. *Dentika Dental Journal*. 21 (4): 33-35.
- Indrayu S. 2016. Hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi anak SDN Kleco II kelas V dan VI Kecamatan Laweyan Surakarta [Skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah.
- [KEMENKES RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): KEMENKES RI.

- Khahar R. 2011. Hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah di wilayah kerja Puskesmas Bukit Tinggi Kota Padang [skripsi]. Padang (ID): Universitas Andalas.
- Kholid A. 2012. *Promosi Kesehatan: dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningsih T. 2011. Peningkatan cara mengatasi terjadinya caries gigi sehubungan dengan pola makan anak TK di Kecamatan Kenjeran Kotamadya Surabaya [skripsi]. Surabaya (ID): Ubaya Press.
- Maliango E. 2016. Hubungan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi pada anak usia pra sekolah di PAUD Anak Ceria Unair [skripsi]. Surabaya (ID): Universitas Airlangga.
- Notoatmodjo S. 2011. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- . 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Potter dan Perry. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Purwanto H. 2011. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta (ID): EGC.
- Ramadhan AG. 2016. *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta (ID): Bukune.
- Riyanti E. 2009. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Jakarta (ID): Klinik Utama Paramita.
- Roeslan B. 2011. *Kemungkinan Pencegahan Karies Gigi Melalui Imunisasi*. Jakarta (ID): Kedokteran Gigi USAKTI.
- Santrock J.W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Sariningsih E. 2012. *Merawat Gigi Anak Sejak Dini*. Jakarta (ID): PT Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Suhartanti. 2013. Faktor risiko karies pada anak. *Journal Keperawatan*. 3.(1): 12-13.
- Suryabudhi. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung (ID): Pioner Jaya.
- Suryawati N.P. 2010. *Perawatan Gigi Anak*. Jakarta (ID): Dian Rakyat.

- Utami S. 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status karies gigi anak usia prasekolah Kabupaten Sleman Tahun 2015. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*.
- Wawan A dan Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- [WHO] World Health Organization. 2016. *Oral Health* [Internet]. [diunduh 2019 Maret 19]; Tersedia pada: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/>.
- Wolf H. 2010. *Color Atlas of Dental Medicine Periodontology*. New York (US): Thieme Medical Publisher.